

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu sebesar 0.426 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 42.6 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisannya yaitu 57.4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu 11.08 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai

pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu 3.38 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA yaitu 9.48 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu 1.16 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu 0.90 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu 1.51 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu 11.15 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun

2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA yaitu 5.95 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat ditolak.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA yaitu persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

11. Diantara sembilan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu BOPO, karena memiliki nilai koefisien detrmnasi parsial terbesar yaitu sebesar 11.15 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas yaitu LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR.
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Pembangunan Daerah dan sampel yang terpilih hanya empat Bank Pembangunan Daerah saja yang diantaranya

yaitu BPD Nusa Tenggara Timur, BPD D.I Yogyakarta , BPD Kalimantan Selatan , dan BPD Sulawesi Utara.

3. Periode yang digunakan dalam penelitian sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah.
 - a. Terkait dengan kebijakan ROA. Disarankan kepada bank sampel terutama BPD Sulawesi Utara, untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total aset.
2. Terkait dengan kebijakan BOPO . Disarankan kepada bank sampel terutama BPD Sulawesi Utara yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu sebesar 70.44 persen selama periode penelitian, diharapkan agar menurunkan tingkat Biaya Operasionalnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti yang selanjutnya agar dapat menambah populasi penelitian agar diperoleh sampel yang lebih banyak.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti PR atau NIM yang juga memiliki

pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017.



DAFTAR RUJUKAN

- Dhion Erfanda Putra, 2015 *Pengaruh Likuiditas , Kualitas Aktiva , Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi terhadap Return On Assets* pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi sarjana STIE Perbanas Dipublikasikan
- Fitria 2016, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA* pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. Skripsi sarjana STIE Perbanas Dipublikasikan
- Fitriani Prastiyaningtyas , 2010 . “*Pengaruh CAR , NPL, BOPO, LDR, NIM, dan Pangsa Kredit Terhadap ROA Pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar Di BEP*”.Skripsi sarjana Universitas Diponegoro dipublikasikan.
- Kasmir .2012. *Manajemen Perbankan* . Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya.2009. *Manajemen Perbankan* . Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia .
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan , diolah “tahun 2012 sampai dengan tahun 2016”. www.ojk.go.id
- Rivai , H. Veithzal. 2013. *Manajemen Perbankan dari teori ke Praktek* , Edisi 1 Cetakan Kedua. Jakarta : Rajawali pers tahun 2013.
- SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 “ tentang laporan keuangan publikasi triwulanan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia”. Jakarta : Bank Indonesia.
- Syofian Siregar, 2012. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Taswan , 2010. *Manajemen Perbankan* . Jogjakarta : UPP STIM YKPN
- Tan Sau Eng (Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1 No 3 Juli – September 2013 ISSN : 2338- 123X) “*Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public*”.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan . Jakarta Departemen Nasional Republik Indonesia